

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS X
ELEMEN MEMBACA DAN MEMIRSA**

**TP (10.4)
MEMBACA TEKS
REKON**

Nama Penyusun, Institusi, Tahun Ajar	RINI MELATI, M.Pd, SMA NEGERI 4 PARIAMAN, TP. 2023/2024
Jenjang Sekolah	SMA
Fase/Kelas	E / X
Alokasi Waktu (menit)	6 x 45 menit (3 x pertemuan)
Tujuan Pembelajaran	10.4 Pelajar menilai dan memprediksi tindakan tokoh dalam teks rekon dari teks visual dan audiovisual.
Indikator Tujuan Pembelajaran	Indikator Pendamping <ul style="list-style-type: none">a. Pelajar mengidentifikasi teks rekon berdasarkan ciri-cirinyab. Pelajar menentukan jenis-jenis teks rekonc. Pelajar menentukan unsur-unsur teks rekond. Pelajar menentukan struktur teks rekone. Pelajar menentukan kebahasaan teks rekon Indikator Inti <ul style="list-style-type: none">f. Pelajar menilai tindakan tokoh dalam teks rekon dari teks visualg. Pelajar memprediksi tindakan tokoh dalam teks rekon dari teks visual
Moda Tatap Muka	Tatap Muka
Materi Ajar	<ul style="list-style-type: none">a. Ciri-ciri teks rekonb. Jenis teks rekonc. Unsur-unsur teks rekond. Struktur teks rekone. Unsur kebahasaan teks rekon

	<p>awal kognitif</p> <p>4. Guru mengumpulkan hasil tes dan memeriksanya</p> <p>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut</p>	<p>tes diagnostik awal</p>	
	<p>INTI</p> <p>Menyajikan informasi</p> <p>1. Guru memperlihatkan PPT tentang pengertian teks rekon/cerita ulang, jenis dan unsur teks rekon.</p> <p>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar</p> <p>2. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang per kelompok.</p> <p>3. Siswa bersama kelompoknya membaca 3 buah teks yang berbeda yang diberikan guru.</p> <p>Membimbing kelompok belajar dan bekerja</p> <p>4. Siswa berdiskusi tentang pemahaman mereka tentang teks rekon.</p> <p>5. Siswa mengidentifikasi teks rekon</p> <p>6. Siswa juga menentukan teks tersebut sesuai dengan jenisnya (memberikan nama sesuai jenis teks)</p> <p>7. Siswa juga menentukan unsur-unsur teks rekon</p> <p>Evaluasi</p> <p>8. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian</p> <p>Memberikan penghargaan</p> <p>9. Guru memberikan apresiasi pada kelompok yang sudah</p>	<p>Siswa meperhatikan PPT yang ditayangkan</p> <p>Siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi dan menentukan jenis teks serta unsur-unsur teks rekon</p> <p>Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas</p>	<p>60 menit</p>

	mengerjakan sesuai petunjuk		
	PENUTUP <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari (melakukan refleksi) 2. Siswa Bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini 3. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	Siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu	10 menit

Pertemuan 2 (2x45 menit)

NO	KEGIATAN	Kegiatan Siswa	WAKTU
	PENDAHULUAN Kegiatan Awal <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan menanyakan kondisi siswa, berdoa dan dilanjutkan dengan literasi dengan membaca ayat Al Quran(5 ayat). 2. Siswa diberikan motivasi bahwa kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari ada pertemuan sebelumnya. 4. menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut 	Siswa berdoa Siswa membaca ayat Al Quran	10 menit
	Menyajikan informasi <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memperlihatkan PPT tentang struktur dan kebahasaan teks rekon. 	Siswa meperhatikan PPT yang ditayangkan	70 menit

	<p>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang per kelompok. 7. Siswa mengerjakan latihan menentukan struktur dan kebahasaan teks rekon. <p>Membimbing kelompok belajar dan bekerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa membaca teks rekon yang ada dalam LKPD 9. Siswa berdiskusi pemahaman mereka tentang struktur teks rekon. 10. Siswa menentukan kebahasaan teks rekon <p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian <p>Memberikan penghargaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Guru memberikan apresiasi pada kelompok yang sudah mengerjakan sesuai petunjuk 	<p>Siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>Siswa membaca teks rekon dalam LKPD</p> <p>Siswa berdiskusi untuk menentukan struktur dan menentukan kebahasaan serta teks rekon</p> <p>Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas</p>	
	<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari (melakukan refleksi) 2. Siswa Bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini 3. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>Siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu</p>	<p>10 menit</p>

Pertemuan 3 (2x45 menit)

NO	KEGIATAN	Kegiatan siswa	Waktu
	<p>PENDAHULUAN</p> <p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa siswa dan menanyakan kondisi siswa, berdoa dan dilanjutkan dengan literasi dengan membaca ayat alquran(5 ayat). 2. Siswa diberikan motivasi bahwa kemampuan membaca sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut 	<p>Siswa berdoa Siswa membaca ayat Al Quran</p>	10 Menit
	<p>INTI</p> <p>Menyajikan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memperlihatkan PPT tentang cara menilai tindakan tokoh dan memprediksinya. <p>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa duduk bersama dengan kelompoknya kembali <p>Membimbing kelompok belajar dan bekerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa berdiskusi tentang pemahaman mereka tentang cara menilai tindakan tokoh dalam teks rekon pribadi 7. Siswa juga memprediksi tindakan tokoh 	<p>Siswa meperhatikan PPT yang ditayangkan</p> <p>Siswa berdiskusi dalam kelompok</p> <p>Siswa berdiskusi untuk menilai tindakan tokoh dan memprediksinya.</p>	60 menit

	<p>Evaluasi</p> <p>8. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian</p> <p>Memberikan penghargaan</p> <p>9. Guru memberikan apresiasi pada kelompok yang sudah mengerjakan sesuai petunjuk</p>	<p>Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas</p>	
	<p>PENUTUP</p> <p>10. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari (melakukan refleksi)</p> <p>11. Siswa Bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini</p> <p>12. Guru menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya</p> <p>13. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam</p>	<p>Siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu</p>	<p>10 menit</p>

Asesmen/Penilaian Hasil Belajar

Penilaian	Bentuk	Teknik	Instrumen
Sikap	nontes	observasi	Jurnal
Pengetahuan	Tes tertulis	esai	Lembar soal
keterampilan	Unjuk kerja		Lembar penilaian keterampilan

Mengetahui
Kepala Sekolah



Desi Susanti, S.Pd, M.M

Pariaman, Juli 2023
Guru Mata Pelajaran



Rini Melati, M.Pd

III. Refleksi Guru dan Siswa

Refleksi Guru	Refleksi siswa	Catatan
1. Apakah siswa sudah memahami bagaimana cara menilai dan memprediksi tindakan tokoh? 2. Apakah model pembelajaran yang saya gunakan menarik bagi siswa?	1. Apakah saya sudah paham bagaimana cara menilai dan memprediksi tindakan tokoh? 2. Apakah saya tertarik dengan model yang pembelajaran yang digunakan guru?	

IV. Asesmen

1. Penilaian Formatif menggunakan rubrik

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Mahir (4)	Cakap (3)	Layak (2)	Berkembang (1)
mengidentifikasi teks rekon	Mampu mengidentifikasi teks rekon dengan benar	Sangat mampu mengidentifikasi teks rekon dengan benar	mampu mengidentifikasi teks rekon dengan benar	Kurang mampu mengidentifikasi teks rekon dengan benar	Belum mampu mengidentifikasi teks rekon dengan benar
menentukan jenis-jenis teks rekon	Mampu menentukan 3 jenis teks rekon dengan benar	Mampu menentukan 3 jenis teks rekon dengan benar	Mampu menentukan 2 jenis teks rekon dengan benar	Mampu menentukan 1 jenis teks rekon dengan benar	Belum mampu menentukan jenis teks rekon dengan benar
menentukan unsur-unsur	Mampu menentukan 5	Mampu menentukan	Mampu menentukan	Mampu menentukan	Mampu menentukan

teks rekon	unsur teks rekon dengan lengkap	5 unsur teks rekon dengan lengkap	4 unsur teks rekon dengan lengkap	3 unsur teks rekon dengan lengkap	1 unsur teks rekon dengan lengkap
menentukan struktur teks rekon	Mampu menentukan 3 struktur teks rekon dengan lengkap	Mampu menentukan 3 struktur teks rekon	Mampu menentukan 2 struktur teks rekon	Mampu menentukan 1 struktur teks rekon	Belum mampu menentukan struktur teks rekon
menentukan kebahasaan	mampu menentukan 4 kebahasaan	mampu menentukan 4 kebahasaan	mampu menentukan 3 kebahasaan	mampu menentukan 2 kebahasaan	mampu menentukan 1 kebahasaan
menilai tindakan tokoh	Mampu menilai tindakan tokoh dengan benar	Sangat mampu menilai tindakan tokoh dengan benar	Mampu menilai tindakan tokoh dengan benar	Kurang mampu menilai tindakan tokoh dengan benar	Belum mampu menilai tindakan tokoh dengan benar
memprediks i tindakan tokoh	mampu memprediksi tindakan tokoh dengan benar	Sangat mampu memprediksi tindakan tokoh dengan benar	mampu memprediksi tindakan tokoh dengan benar	Kurang mampu memprediksi tindakan tokoh dengan benar	Belum mampu memprediksi tindakan tokoh dengan benar

2. Penilaian Sikap

a. Lembar Observasi Guru

Guru melingkari nomor yang sesuai dengan perilaku siswa

Kegiatan : Individu/Kelompok

Tanggal : ...

Individu	Kelompok
1. Mengerjakan tugas dengan mandiri	2. Terlibat aktif dalam setiap tahapan selama mengerjakan tugas
3. Percaya kemampuan diri sendiri	4. Berkomentar secara positif
5. Tugas dikumpulkan sesuai jadwal	6. Menghargai upaya rekan sekelompok

7. Kreatif dalam mengerjakan tugas	8. Partisipasi seimbang dengan seluruh mitra dalam kelompok
9. Berpikir kritis dalam menyampaikan gagasan	10. Negosiasi dalam kelompok untuk mencari kesepakatan

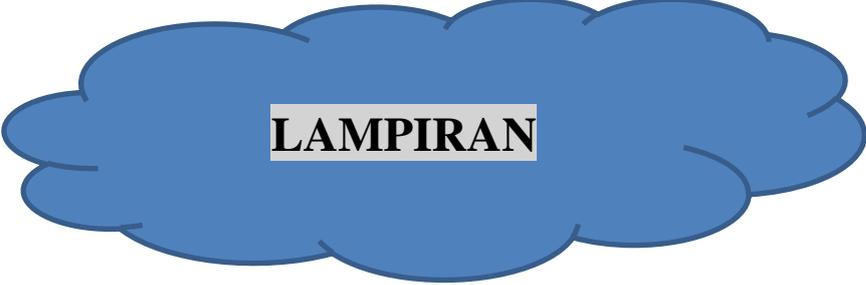
Nilai = $\frac{\text{skor yang dioeroleh}}{\text{Jumlah pernyataan}} \times 100 =$

b. Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik



LAMPIRAN

MATERI 1

Pengertian Teks Rekon

Teks rekon adalah salah satu jenis teks yang memuat suatu peristiwa, kegiatan, kejadian atau pengalaman masa lalu yang telah diamati secara kronologis dan ditujukan untuk memberikan informasi ataupun menghibur pembacanya.

Ciri-Ciri Teks Rekon Sudah disebutkan bahwa teks rekon mendeskripsikan kejadian yang telah terjadi. Selain itu, terdapat juga ciri lain yang dapat menggambarkan sebuah teks termasuk jenis rekon.

Berikut ini ciri-ciri teks rekon.

- a. Berisi kejadian di masa lalu;
- b. Menyajikan urutan peristiwa;
- c. Mengandung fakta (jika menceritakan kejadian nyata secara ilmiah);
- d. Mengandung hiburan (jika dikisahkan dengan tujuan hiburan).

Jenis Teks Cerita Ulang

Teks cerita ulang sendiri terdiri dari 3 jenis, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. **Rekon Pribadi**, Rekon pribadi adalah cerita ulang yang isinya menceritakan kejadian masa lalu yang pernah dialami oleh penulisnya.
- b. **Rekon Faktual (Informasional)**, Rekon faktual atau informasional adalah cerita ulang yang isinya berupa kejadian faktual seperti eksperimen ilmiah, laporan polisi, dan lain sebagainya.
- c. **Rekon Imajinatif**, Rekon imajinatif adalah cerita ulang yang mengandung cerita imajinatif dengan lebih detail atau mendalam.

Unsur-unsur Teks Cerita Ulang

Berikut ini adalah unsur-unsur yang harus ada di dalam sebuah teks cerita ulang:

- Tema dan amanat.
- Alur.
- Penokohan.
- Latar Cerita Ulang berupa waktu dan tempat kejadian.
- Nilai dalam cerita.



Struktur Teks Cerita Ulang

Berikut ini adalah struktur teks cerita ulang yang baik dan benar, lengkap dengan penjelasannya.

1. Orientasi (Pengenalan)

Orientasi atau pengenalan yaitu memberikan informasi tentang siapa, dimana, dan kapan peristiwa terjadi di masa lalu.

2. Peristiwa (Events)

Peristiwa atau events yaitu menceritakan urutan kejadian, peristiwa atau kegiatan yang akan di deskripsikan. Misalnya seperti “pada hari pertama, saya ..., dan pada hari berikutnya, saya ..., dan pada hari terakhir, saya..“

Pada bagian peristiwa atau event ini biasanya juga ada komentar pribadi mengenai peristiwa atau kejadian yang diceritakan tersebut.

3. Reorientasi (Pengulangan Pengenalan)

Reorientasi merupakan pengulangan pengenalan yang terdapat pada bagian orientasi. Sehingga dapat diartikan dengan pengulangan yang merangkum rangkaian peristiwa, kejadian atau kegiatan yang diceritakan.

Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Ulang

Ciri kebahasaan yang ada di teks cerita ulang ialah penggunaan konjungsi subordinatif waktu dan verba tingkah laku. Berikut ini adalah penjelasannya:

- Memakai kata yang menunjukkan apa, siapa, dimana, bagaimana, kapan.

- Verba tingkah laku merupakan verba yang mengacu pada sikap yang diungkapkan dengan verbal (bukan sikap mental yang tidak tampak). Seperti kata mengambil pada kalimat.
- Menunjukkan keterangan waktu lampau, maksudnya adalah kata keterangan waktu yang menyatakan waktu lampau. Sebagai contoh adalah kata pernah, sering, biasanya, pagi-pagi, sesudah, sebelum, dan lainnya.
- Menggunakan kata yang menunjukkan waktu dan tempat.

Contoh Teks Cerita Ulang

Agar lebih mudah memahami definisi teks cerita ulang, silahkan sobat simak contoh teks cerita ulang beserta strukturnya berikut ini.

Judul: Hiking ke Gunung Prau

Orientasi (Pengenalan)

Pada bulan Februari tahun 2014 saya bersama teman-teman Organisasi RISMA pergi ke Kawasan Pegunungan Tinggi Dieng untuk melakukan hiking ke Gunung Prau sekaligus untuk melakukan refreshing.

Peristiwa (Events)

Perjalanan dimulai dari purwokerto, pertama kami pergi ke terminal bus Purwokerto dan memilih naik bus dengan tujuan ke Wonosobo. Setelah 3 jam kami sampai di Wonosobo, selanjutnya kami beristirahat sekitar 1 jam sambil makan minum dan juga menunaikan ibadah sholat. Setelah waktu istirahat selesai, kami melanjutkan perjalanan menuju ke bukit tinggi Dieng dengan menggunakan Bus lagi. Setelah melakukan perjalanan yang melelahkan, akhirnya kami sampai di Dieng menjelang magrib.

Kemudian kami melakukan perjalanan ke puncak saat malam hari tanpa ada penerangan sama sekali, karena kami lupa membawa senter. Untung saja ditengan perjalanan kami bertemu dengan pendaki lainnya yang berasal dari Semarang dan akhirnya kamipun menuju ke puncak gunung secara bersamaan. Lalu setelah sampai di puncak, kami membangun tenda dan bermalam disana.

Reorientasi (Pengulangan Pengenalan)

Tidak sia-sia perjalanan yang kami lakukan mulai dari Purwokerto, Wonosobo, kemudian ke Dieng. Karena dengan kejadian tersebut kami jadi lebih paham dengan arti tolong menolong serta bersyukur terhadap nikmat yang telah Allah berikan, bahwa segala sesuatu yang diciptakan-Nya sangat begitu indah.

<https://www.rumuspelajaran.com/pengertian-teks-cerita-ulang>

MATERI 3

MENILAI DAN MEMPREDIKSI TINDAKAN TOKOH

Sebelum kita mengetahui cara menilai watak tokoh, sebaiknya mengetahui terlebih dulu cara mengetahui watak tokoh.

Cara mengetahui watak tokoh dalam cerita sebagai berikut.

1. Membaca teks secara keseluruhan dengan cermat dan teliti.
2. Memperhatikan perwatakan yang secara langsung digambarkan oleh penulis.
3. Memperhatikan dialog antartokoh.
4. Memperhatikan penggambaran fisik **tokoh** dan perilaku **tokoh**.

Bacalah penggalan teks rekon berikut!

Dalam perjalanan, ada peristiwa yang tak terduga. Saat itu jalanan macet karena arus balik lebaran. Banyak mobil yang tidak dapat melaju. Di sisi lain, para pengendara sepeda motor saling menyusup deretan-deretan mobil tersebut. Teman saya salah satunya. Walaupun sudah berulang kali saya mengingatkan untuk berhati-hati, Zamzam tetap melaju dengan kecepatan tinggi. Ketika akan mendahului mobil lain, tiba-tiba dari arah belakang muncul mobil yang juga akan mendahului. Akibatnya, teman saya terserempet bagian depan mobil tersebut dan terjatuh. Beruntung kami tidak terluka.

1. Bagaimana tindakan Zam-zam saat berkendara?
2. Apa akibat dari tindakannya tersebut?
3. Jika zam-zam tidak melakukan tindakan itu, apa yang akan terjadi?

VII. Glosarium

Prediksi: ramalan atau prakiraan

Tindakan tokoh adalah watak atau sifat-sifat tokoh yang dikembangkan dari tindakannya, baik itu protagonis maupun antagonis.

Teks rekon adalah salah satu jenis teks yang memuat suatu peristiwa, kegiatan, kejadian atau pengalaman masa lalu yang telah diamati secara kronologis dan ditujukan untuk

memberikan informasi ataupun menghibur pembacanya

VIII. Daftar Pustaka

Edukatif, Tim. 2021. Kompeten Berbahasa Indonesia. Erlangga. Jakarta.

<https://www.rumuspelajaran.com/pengertian-teks-cerita-ulang>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6601634/teks-rekon-pengertian-fungsi-ciri-kebahasaan-struktur-dan-contohnya>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1(LKPD) MEMBACA TEKS REKON

TP.10.4 Pelajar menilai dan memprediksi tindakan tokoh dalam teks rekon dari teks visual dan audiovisual.

Indikator Pendamping

- a. Pelajar mengidentifikasi teks rekon berdasarkan ciri-cirinya
- b. Pelajar menentukan jenis-jenis teks rekon
- c. Pelajar menentukan unsur-unsur teks rekon
- d. Pelajar menentukan struktur teks rekon
- e. Pelajar menentukan kebahasaan teks rekon
- f.

Indikator Inti

- g. Pelajar menilai tindakan tokoh dalam teks rekon dari teks visual
- h. Pelajar memprediksi tindakan tokoh dalam teks rekon dari teks visual

PERTEMUAN 1

Bacalah 3 buah teks di bawah ini dengan teliti!

Teks 1

Semangka

Semangka adalah salah satu jenis buah yang mengandung banyak air. Buah semangka memiliki biji di dalamnya. Biasanya ada semangka yang memiliki biji warna putih atau hitam kecokelatan. Buah semangka sendiri berwarna merah merona.

Buah ini sangat cocok dinikmati ketika musim panas. Kesegaran buah ini sangat cocok untuk menghilangkan rasa haus. Sensasi buah semangka ketika dimakan pada saat digigit akan terasa renyah dan menumpahkan air dari dagingnya ke dalam mulut. Sensasi ini yang menjadi favorit banyak orang.

Kulit buah semangka berwarna hijau belang-belang putih, hijau tua dan kuning keputihan. Meskipun kulitnya hijau tapi buah semangka tetap berwarna merah dan rasanya manis. Buah semangka memiliki berbagai ukuran sesuai beratnya. Semakin besar buah semangka maka semakin besar pula ukurannya.

Bobot buah semangka bervariasi, mulai dari 4 kg sampai 20 kg. Semangka yang berukuran kecil pada umumnya mencapai 4 sampai 5 kg. Sementara buah semangka yang berukuran sedang beratnya mencapai 6 sampai 10 kg. Jika beratnya sudah lebih dari itu, berarti sudah termasuk buah semangka berukuran besar.

Teks 2

Terserempet

Hari keempat lebaran, saya dan teman-teman pergi ke Waduk Wadaslintang. Waduk Wadaslintang berada di perbatasan Kebumen, Wonosobo. Saya pergi bersama teman-teman saya, Alivia, Zamzam, serta Syarif. Ketika saya pulang kerja, teman-teman sudah menunggu saya. Mereka lalu mengajak saya keluar.

Awalnya kami tidak merencanakan untuk pergi ke waduk. Baru ketika di perjalanan kami memutuskan untuk pergi ke sana karena udara di sana sangat segar, pemandangannya pun sangat indah. Kami juga berencana untuk mengunjungi teman kami yang rumahnya tidak jauh dari sana.

Dalam perjalanan, ada peristiwa yang tak terduga. Saat itu jalanan macet karena arus balik lebaran. Banyak mobil yang tidak dapat melaju. Di sisi lain, para pengendara sepeda motor saling menyusup deretan-deretan mobil tersebut. Teman saya salah satunya. Walaupun sudah berulang kali saya mengingatkan untuk berhati-hati, Zamzam tetap melaju dengan kecepatan tinggi. Ketika akan mendahului mobil lain, tiba-tiba dari arah belakang muncul mobil yang juga akan mendahului. Akibatnya, teman saya terserempet bagian depan mobil tersebut dan terjatuh. Beruntung kami tidak terluka.

Kami melanjutkan perjalanan dengan pelan-pelan. Sesampainya di sana, kami terlebih dahulu pergi ke rumah teman kami. Kemudian, kami pergi ke waduk bersama-sama. Pemandangan di sana sangat indah. Ribuan kilometer perairan terhampar. Sungguh segar udara di sana.

Teks 3

Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran yang disebabkan oleh perpindahan atau pergerakan suatu lapisan yang dimulai dari dasar permukaan bumi. Fenomena alam ini sering terjadi di dekat gunung berapi, gunung berapi aktif, dan di daerah yang didominasi pegunungan. Gempa

bumi disebabkan oleh pergerakan atau pergerakan lapisan bumi dan letusan gunung berapi yang sangat kuat. Selain itu, gempa bumi terjadi dengan sangat cepat dan berdampak besar bagi daerah sekitarnya.

Getaran seismik saat gempa yang sangat kuat tersebut bisa menyebar ke segala arah, sehingga berpotensi untuk meratakan bangunan dan bisa menimbulkan korban jiwa. Gempa bumi dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, gempa vulkanik dan gempa gerakan kerak, tergantung pada penyebab terjadinya. Gerakan kerak menyebabkan gerakan kerak karena melunak dan menyebabkan perpindahan dan gerakan. Teori “tektonik lempeng” menjelaskan bahwa bumi kita terdiri dari beberapa lapisan buatan.

Sebagian besar wilayah kerak ini tersapu seperti salju dan mengapung di atas lapisan. Lapisan-lapisan ini bergerak sangat lambat sehingga mereka runtuh dan saling bertabrakan. Itu sebabnya ada gempa bumi. Selain itu, gempa bumi vulkanik terjadi akibat adanya letusan gunung berapi yang skalanya sangat besar. Jenis gempa vulkanik ini dalam praktiknya lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan jenis gempa tektonik.

Latihan 1

1. Jelaskanlah nama teks berdasarkan ciri-ciri di atas!
2. Manakah teks rekon? Jelaskanlah alasanmu!

Latihan 2

RANTING POHON DARI TUHAN

Tsunami telah melontarkan tubuh Rizal Sahputra ke hamparan Samudra Hindia. Pemuda 20 tahun tersebut terkatung-katung delapan hari di lautan lepas yang seakan tak bertepi itu. Tekadnya untuk selamat hanya ditautkan pada sebuah pohon bercabang tiga yang berhasil dia raih. Rizal menyebut cabang pohon itu pertolongan dari Tuhan. Dia sangat bersyukur ketika lambaian dengan ranting pohon itu disambut kapal Malaysia.

Memulai cerita, Rizal tak bakal lupa detail Minggu pagi yang mengerikan itu. “Saat itu, saya tengah membantu pembangunan masjid di Banda Aceh selama beberapa saat. “Lalu, banyak anak kecil yang berlarian dan berteriak ada ombak datang”, kata Rizal saat dirawat di RS. Port Klang, Malaysia.

Upaya mereka menyelamatkan diri sia-sia karena ombak yang datang langsung meringkus tubuh mereka. “Ombak itu lebih kurang setinggi 20 meter”, ujar Rizal yang sekujur tubuhnya penuh luka terkelupas karena terbakar matahari. Melanjutkan ceritanya, dia ternyata terseret ke laut. Rizal lalu berpegangan papan yang juga terombang-ambing di tengah laut. Dia berbagi dengan beberapa orang lainnya yang juga terseret gelombang tsunami. “Pertama, ada beberapa orang teman yang bersama saya berpegangan papan”, ujarnya. Makin hari makin banyak yang tak tahan. Tinggal saya sendiri dan mayat-mayat yang mengapung di kanan kiri saya”, lanjutnya.

Rizal merasa tidak takut, tapi terasa putus asa. “Saya pikir, saat itu adalah hari kiamat”, katanya. Harapan sebenarnya sering datang, dia melihat beberapa kapal yang melintas, namun terlalu jauh. Di tengah ketidakpastian itu, Rizal menemukan pohon bercabang tiga yang terapung, dia pun berpindah ke pohon itu.

Dia mulai merasa ada luka yang berada di sikunya mulai berbau. Ketakutan merayap di hatinya. “Saya terus berdoa kepada Tuhan sebab saya pikir, saya pasti mati jika saya tidak

melihat kapal lagi”, lanjutnya. Untuk menyambung hidup, Rizal hanya makan buah kelapa yang hanyut. Dia menghilangkan rasa haus dengan meminum tetesan air hujan. Doa Rizal terjawab pada hari kedelapan. Lambaian Rizal dilihat oleh awak kapal barang MV Durhan Bridge. “Saya menggunakan cabang pohon untuk melambai. InsyaAllah mereka melihat saya.”

Keyakinan Rizal terbukti, kepala kru kapal itu, Huang Weng Feng melihat lambaian Rizal. “Kami melihat reruntuhan, ada kayu dan pohon, papan, dan sampah lainnya terapung di tengah laut. Ketika saya melihat pohon di kejauhan, saya dan awak kapal ke sana karena rasa saya melihat seseorang,” ujar Huang.

Kami melihat pria ini berteriak minta tolong, kami langsung menurunkan kecepatan dari 18 knot menjadi 4 knot dalam waktu 10 detik. Biasanya, kami tidak pernah melakukan hal itu karena bisa merusak mesin. Akan tetapi, saya merasa kali ini harus melakukannya karena saya menyelamatkan nyawa manusia,” ujar Kapten Liu Xiang Ping, 40 tahun. “Apa yang dia alami adalah mukjizat. Secara fisik, dia lemah, namun pikirannya masih jelas,” ujarnya. “Dia tidak mengigau meski kakinya sudah berubah menjadi pucat ketika kami mengangkatnya. Semangat hidupnya luar biasa, “ lanjutnya.

(Seperti diceritakan ulang oleh: Supriyanto)

1. Analisislah unsur-unsur teks rekon!

NO	Unsur teks rekon	Jawaban
1	Tema dan amanat.	
2	Alur (urutan peristiwa)	
3	Penokohan	
4	Latar Cerita Ulang berupa waktu dan tempat kejadian	
5	Nilai dalam cerita	

PERTEMUAN

2

Bacalah teks rekon/cerita ulang di bawah ini dengan teliti!

Hiking ke Gunung Prau

Pada bulan Februari tahun 2014 saya bersama teman-teman Organisasi RISMA pergi ke Kawasan Pegunungan Tinggi Dieng untuk melakukan hiking ke Gunung Prau sekaligus untuk melakukan refreshing.

Perjalanan dimulai dari purwokerto, pertama kami pergi ke terminal bus Purwokerto dan memilih naik bus dengan tujuan ke Wonosobo. Setelah 3 jam kami sampai di Wonosobo, selanjutnya kami beristirahat sekitar 1 jam sambil makan minum dan juga menunaikan ibadah sholat. Setelah waktu istirahat selesai, kami melanjutkan perjalanan menuju ke bukit tinggi Dieng dengan menggunakan Bus lagi. Setelah melakukan perjalanan yang melelahkan, akhirnya kami sampai di Dieng menjelang magrib.

Kemudian kami melakukan perjalanan ke puncak saat malam hari tanpa ada penerangan sama sekali, karena kami lupa membawa senter. Untung saja ditengan perjalanan kami bertemu dengan pendaki lainnya yang berasal dari Semarang dan akhirnya kamipun menuju ke puncak gunung secara bersamaan. Lalu setelah sampai di puncak, kami membangun tenda dan bermalam disana.

Tidak sia-sia perjalanan yang kami lakukan mulai dari Purwokerto, Wonosobo, kemudian ke Dieng. Karena dengan kejadian tersebut kami jadi lebih paham dengan arti tolong menolong serta bersyukur terhadap nikmat yang telah Allah berikan, bahwa segala sesuatu yang diciptakan-Nya sangat begitu indah.

Latihan

1. Tentukanlah struktur teks rekon di atas!
2. Analisislah kebahasaan teks tersebut!

Ciri Kebahasaan teks rekon	keterangan
Memakai kata yang menunjukkan apa, siapa, dimana, bagaimana, kapan	
Verba tingkah laku	

Menunjukkan keterangan waktu lampau	
Menggunakan kata yang menunjukkan waktu dan tempat	

PERTEMUAN 3

Bacalah kembali teks yang berjudul RANTING POHON DARI TUHAN!

Memulai cerita, Rizal tak bakal lupa detail Minggu pagi yang mengerikan itu. “Saat itu, saya tengah membantu pembangunan masjid di Banda Aceh selama beberapa saat. “Lalu, banyak anak kecil yang berlarian dan berteriak ada ombak datang”, kata Rizal saat dirawat di RS. Port Klang, Malaysia.

Upaya mereka menyelamatkan diri sia-sia karena ombak yang datang langsung meringkus tubuh mereka. “Ombak itu lebih kurang setinggi 20 meter”, ujar Rizal yang sekujur tubuhnya penuh luka terkelupas karena terbakar matahari. Melanjutkan ceritanya, dia ternyata terseret ke laut. Rizal lalu berpegangan papan yang juga terombang-ambing di tengah laut. Dia berbagi dengan beberapa orang lainnya yang juga terseret gelombang tsunami. “Pertama, ada beberapa orang teman yang bersama saya berpegangan papan”, ujarnya. Makin hari makin banyak yang tak tahan. Tinggal saya sendiri dan mayat-mayat yang mengapung di kanan kiri saya”, lanjutnya.

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan penggalan teks di atas!

1. Bagaimana watak tokoh berdasarkan tindakan yang dilakukan tokoh?
2. Jika tokoh tidak melakukan tindakan itu, kira-kira apa yang terjadi?

Upaya mereka menyelamatkan diri sia-sia karena ombak yang datang langsung meringkus tubuh mereka. “Ombak itu lebih kurang setinggi 20 meter”, ujar Rizal yang sekujur tubuhnya penuh luka terkelupas karena terbakar matahari. Melanjutkan ceritanya, dia ternyata terseret ke laut. Rizal lalu berpegangan papan yang juga terombang-ambing di tengah laut. **Dia berbagi dengan beberapa orang lainnya yang juga terseret gelombang tsunami.** “Pertama, ada beberapa orang teman yang bersama saya berpegangan papan”, ujarnya. Makin hari makin banyak yang tak tahan. Tinggal saya sendiri dan mayat-mayat yang mengapung di kanan kiri saya”, lanjutnya.

Rizal merasa tidak takut, tapi terasa putus asa. “Saya pikir, saat itu adalah hari kiamat”, katanya. Harapan sebenarnya sering datang, dia melihat beberapa kapal yang melintas, namun terlalu jauh. Di tengah ketidakpastian itu, Rizal menemukan pohon bercabang tiga yang terapung, dia pun berpindah ke pohon itu.

Dia mulai merasa ada luka yang berada di sikunya mulai berbau. Ketakutan merayap di hatinya. “Saya terus berdoa kepada Tuhan sebab saya pikir, saya pasti mati jika saya tidak melihat kapal lagi”, lanjutnya. Untuk menyambung hidup, Rizal hanya makan buah kelapa yang hanyut. Dia menghilangkan rasa haus dengan meminum tetesan air hujan. Doa Rizal terjawab pada hari kedelapan. Lambaian Rizal dilihat oleh awak kapal barang MV Durhan Bridge. “Saya menggunakan cabang pohon untuk melambai. InsyaAllah mereka melihat saya.”

1. Bagaimana watak tokoh berdasarkan tindakannya pada teks yang dihitamkan di atas?
2. Apa yang akan terjadi jika Rizal tidak berpindah ke pohon yang bercabang tiga itu?